

WARTA SEPEKAN

PENJAJAR YANG MENJADI PANGGILAN AGUNG

Pesan Minggu Ini

hal 1

G E M A

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pendaftaran Pernikahan (BPN)	
Baptisan Air	
Formulir Permohonan Doa	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	



MENUAI DI TENGAH TANTANGAN

Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia. (1 Korintus 15:58)

Ada banyak godaan dan rintangan yang membuat para penuai kehilangan semangat dalam melakukan penuaian. Seperti yang sudah disinggung sebelumnya, istilah penuaian diangkat dari dunia pertanian. Karena itu, segala hal yang berhubungan dengan penuaian dalam pertanian dapat dihubungkan dengan penuaian jiwa-jiwa bagi Kristus.

Godaan dalam pelayanan sering kali berupa keinginan untuk beristirahat guna melepaskan kelelahan, karena menuai memang sibuk dan melelahkan. Padahal, terlalu bersantai dapat menjadi musuh dalam penuaian. **Menuai atau masa penuaian merupakan kesempatan yang harus segera dimanfaatkan**, sebab waktunya dapat berlalu. Dalam bidang pertanian, masa menuai sangat singkat dan tidak boleh ditunda. Jika ditunda, tuaian dapat menjadi rusak. Itulah sebabnya, walaupun melelahkan dan muncul godaan untuk beristirahat, **para penuai tetap harus setia pada tugasnya.**

Rintangan lain bagi para penuai adalah **kekurangan tenaga**. Tidak heran bila Yesus mengatakan bahwa tuaian sudah menguning dan siap dituai, tetapi penuainya sedikit. Perintah untuk meminta penuai kepada Pemilik tuaian merupakan ajakan agar **para penuai berdoa serta memiliki semangat kerja sama dengan penuai-penuai yang lain.**

Rintangan berikutnya adalah **hasil tuaian yang kurang memuaskan**, padahal para penuai sudah bekerja maksimal. Ada saja hambatan yang menghalangi kerja keras. Namun sesungguhnya, hal itu dapat dijadikan tantangan untuk terus maju. Rasul Paulus secara tegas menyatakan agar kita **terus maju dan tekun berjuang dengan keteguhan hati, siap bekerja maksimal, dan tetap setia.**

Segala sesuatu hendaklah dilakukan dalam **persekutuan dengan Tuhan** agar kerja keras kita tidak sia-sia. Seperti dalam hal **menabur**, demikian pula dalam **menuai**: keduanya harus dilakukan dengan **tekun dan penuh kesetiaan. Baik menabur maupun menuai harus dilaksanakan dalam persekutuan dengan Tuhan.**

Jika semuanya dilakukan dengan **ketekunan dan kesetiaan**, maka hasil tuaian akan menyenangkan. Namun, **satu hal yang perlu diperhatikan adalah jangan sampai kita menjadi lemah dan kehilangan semangat. MT**

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.”* (Matius 28:20b)

Komunitas kecil yang terdiri dari sebelas orang menerima Amanat Agung langsung dari Tuhan Yesus. **Amanat Agung ini adalah tugas misioner gereja sepanjang zaman.** Pemberitaan Injil tidak boleh hanya menghasilkan keputusan untuk menerima Yesus dan bertobat. Pemberitaan Injil juga tidak boleh semata-mata bertujuan menambah jumlah anggota gereja, tetapi **harus berlanjut pada proses pemuridan.**

Tugas pemberitaan Injil perlu berpusat pada **penjangkauan jiwa-jiwa yang terhilang.** Tujuannya bukan sekadar mengkristenkan, melainkan **membawa mereka yang percaya untuk memisahkan diri dari dunia yang jahat** serta dari sistem dan kejahatan dunia.

Ada **janji abadi** bagi setiap orang dan komunitas yang melakukan Amanat Agung Tuhan Yesus. **Janji tersebut adalah penyertaan Tuhan sendiri.** Ini merupakan jaminan Kristus bagi semua yang terlibat dalam penjangkauan jiwa dan pemuridan. Pemuridan yang nyata terjadi dalam komunitas, melalui kebersamaan dalam berbagi, belajar, dan menaati prinsip-prinsip hidup yang benar sesuai dengan ajaran Kristus.

Apa pun keadaan Saudara, **janji penyertaan Kristus** berlaku bagi setiap orang yang terlibat, baik secara pribadi maupun melalui komunitas, dalam penjangkauan jiwa. Mungkin Saudara merasa lemah, miskin, rendah, atau tidak berarti di mata manusia, tetapi **Tuhan Yesus peduli dan pasti menyertai.**

Penyertaan Allah akan semakin nyata dalam komunitas yang terus bergerak menjangkau jiwa-jiwa. *Matius 18:20 berkata, “Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.”* Komunitas kecil sekalipun memiliki **jaminan kehadiran Tuhan.** Ketika mereka setia bersekutu dan aktif menjangkau jiwa, mereka akan mengalami **penyertaan Tuhan yang nyata.** MT

Komunitas yang setia memberitakan Injil dan memuridkan akan mengalami penyertaan Kristus, serta dipakai Tuhan menjangkau dan mengubah jiwa-jiwa yang terhilang.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Mereka pun pergilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya.”* (Markus 16:20)

Tuhan Yesus **memerintahkan komunitas orang percaya** untuk pergi ke seluruh dunia memberitakan Injil. Allah akan memberikan tanda-tanda Kerajaan Allah kepada orang atau komunitas yang melakukan **tugas pemberitaan Injil dan penjangkauan jiwa bagi Kristus**.

Namun, tanda-tanda tersebut tidak boleh dijadikan upacara agamawi. Tanda-tanda juga tidak boleh dijadikan standar untuk mengukur kerohanian seseorang atau komunitas, karena itu merupakan **peristiwa khusus atau mukjizat yang menyertai pelayanan penjangkauan jiwa dan pemberitaan Injil**. Tanda-tanda itu menegaskan bahwa pesan Injil sungguh benar, bahwa **Kerajaan Allah telah datang ke dunia dengan kuasa**. Selain itu, tanda-tanda tersebut membuktikan bahwa **Kristus yang bangkit dan hidup** kini menyertai murid-murid-Nya serta bekerja melalui para pengikut-Nya.

Dalam sejarah kelahiran dan pertumbuhan gereja, tanda-tanda itu terbukti nyata. Kita tidak perlu meragukan janji Tuhan Yesus. Manifestasi kuasa-Nya tetap berlangsung dalam gereja Kristus hingga kedatangan-Nya kembali. Alkitab tidak pernah mencatat bahwa tanda-tanda tersebut hanya terbatas pada masa tertentu.

Tanda-tanda ini membawa **pesan** bagi komunitas orang percaya. Kita tidak cukup hanya memberitakan Kerajaan Allah, tetapi juga menghadirkan **kuasa Kerajaan** itu dengan melawan pekerjaan Iblis dan mendoakan orang sakit agar menerima kesembuhan **sesuai kehendak Tuhan**. Tanda-tanda ini bukan karunia eksklusif bagi orang tertentu, melainkan diberikan kepada setiap orang percaya yang melaksanakan amanat penjangkauan jiwa.

Kenyataan bahwa tanda-tanda ini tampak semakin jarang terjadi dalam pelayanan gereja masa kini bukan berarti Kristus tidak menepati janji-Nya. Kegagalan sering kali bersumber dari hati dan pikiran para pengikut-Nya. Sudah saatnya **kita membangkitkan semangat berbagi dalam komunitas agar menjadi komunitas yang mengalami dan menuai tanda-tanda Kerajaan Allah**. MT

Komunitas yang setia memberitakan Injil dengan iman akan mengalami penyer-taan Kristus dan menyaksikan tanda-tanda Kerajaan Allah dinyatakan melalui kuasa-Nya.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Dan ketika Ia sedang memberkati mereka, Ia berpisah dari mereka dan terangkat ke surga.”* (Lukas 24:51)

Komunitas orang percaya menyaksikan Tuhan Yesus naik ke surga dalam keadaan sedang memberkati. Tuhan Yesus memilih cara ini tentu dengan tujuan yang mulia. Ia bisa saja memilih cara yang lebih fantastis. Misalnya, Ia dapat naik dengan kereta berapi seperti Nabi Elia atau terbang cepat seperti gambaran tokoh pahlawan. Namun, Tuhan Yesus memilih terangkat ke surga sambil memberkati murid-murid-Nya. Kata **memberkati**, dari kata dasar Yunani *eulogia*, mengandung makna yang dalam.

Pertama, memberkati berarti Tuhan Yesus yang terangkat ke surga tetap memberikan karunia ilahi yang membuat pekerjaan para pengikut-Nya berhasil, karena mereka mengalami kehadiran Allah yang memberi **kekuatan, kuasa, dan pertolongan**. Memberkati adalah hal pertama yang Allah lakukan dalam hubungan-Nya dengan manusia (*Kejadian 1:28*). Allah tetap menjadi Pribadi yang memberkati umat yang setia kepada-Nya melalui Firman-Nya.

Kedua, memberkati juga berarti bahwa sekalipun Tuhan Yesus naik ke surga, Ia memberikan karunia untuk melengkapi para pengikut-Nya dengan karunia-karunia Roh Kudus. Karunia-karunia ini membuktikan bahwa kuasa-Nya nyata dalam hidup setiap orang percaya yang bersaksi dan melayani, sebagaimana dijelaskan Rasul Paulus dalam *1 Korintus 12:1–11*.

Ketiga, memberkati berarti memimpin, menuntun, menguatkan, dan menghibur. Seperti yang ditulis dan dijanjikan Tuhan Yesus dalam *Yohanes 14:15–20*, *Roh Kudus akan diam di dalam hidup orang percaya*. Dengan demikian, berkat kenaikan Tuhan Yesus ke surga justru menghilangkan jarak antara Dia dan umat-Nya. **Ia senantiasa hadir bersama kita dalam setiap musim kehidupan.** MT

Kenaikan Yesus bukan perpisahan, melainkan berkat penyertaan, kuasa Roh Kudus, dan jaminan kehadiran-Nya yang terus memimpin umat-Nya sepanjang kehidupan.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Maka kata Yesus kepada mereka: ‘Tebarkanlah jalamu di sebelah kanan perahu, maka akan kamu peroleh.’ Lalu mereka menebarkannya dan mereka tidak dapat menariknya lagi karena banyaknya ikan.” (Yoh. 21:6)*

Sering kali hamba Tuhan mengkhotbahkan peristiwa murid-murid yang kembali menangkap ikan sebagai tanda kemunduran dan kembali pada kehidupan lama. Seakan-akan mereka telah meninggalkan komitmen sebagai pengikut Kristus. Menurut penulis, pemikiran seperti itu boleh saja dikembangkan. Namun, saya melihat sisi yang baik, yaitu mereka tetap **setia hidup bersama dalam komunitas**. Mereka masih mengharapkan kehadiran Yesus saat bersekutu, karena mereka sudah mengetahui bahwa Yesus telah bangkit.

Sesungguhnya, mereka sedang berada dalam proses peningkatan komitmen untuk pergi memberitakan Injil, hanya saja mereka belum mengetahui langkah selanjutnya. Mereka juga belum menerima perintah untuk menunggu di Yerusalem. Mereka sedang menantikan arahan berikutnya dari Yesus. Itulah sebabnya mereka tetap menjalani **kebersamaan dalam komunitas**. Pergi menangkap ikan adalah bagian dari kebutuhan hidup mereka, karena mereka harus mencari nafkah bagi diri sendiri dan keluarga. Menangkap ikan bukanlah kembali pada kehidupan lama, melainkan bentuk tanggung jawab dalam menjalani kehidupan yang wajar.

Namun, mereka bekerja keras semalam-malaman tanpa memperoleh apa pun. Selama tiga tahun mereka telah meninggalkan pekerjaan itu. Yesus memang telah mengarahkan mereka untuk tidak lagi menjadi penjala ikan, melainkan **penjala manusia**. Meski demikian, ketika mereka menaati bimbingan Yesus dalam hal menangkap ikan, mereka memperoleh tangkapan yang sangat banyak tanpa merusak jala mereka.

Mereka menyadari bahwa tanpa kehadiran Tuhan Yesus, usaha mereka akan sia-sia. Tetapi ketika mereka menyambut **kehadiran dan tuntunan-Nya**, mereka mengalami keberhasilan. Mereka pun menaati perintah Tuhan Yesus untuk membawa tangkapan itu ke darat. Ternyata, Yesus telah menyediakan ikan dan roti bakar untuk sarapan mereka. Mereka taat dan diam, tidak berani banyak berbicara, meskipun hati mereka dipenuhi **kasih yang menyala-nyala kepada-Nya**. **Sungguh, mereka menjadi komunitas yang diberkati oleh kehadiran Yesus. MT**

Tanpa Yesus usaha sia-sia, bersama-Nya ketaatan menghadirkan berkat, keberhasilan, dan persekutuan yang dipulihkan dalam komunitas setia menantikan tuntunan-Nya.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : “Kata Yesus kepadanya: ‘Gembalakanlah domba-domba-Ku.’” (Yohanes 21:17b)

Pembacaan Alkitab hari ini merupakan kisah tentang usaha Yesus memulihkan kehidupan Petrus. Petrus merasa serba salah setiap kali bertemu dengan Yesus karena penyangkalannya. Ia sungguh mengasihi Yesus, tetapi seolah-olah merasa kasihnya bertepuk sebelah tangan, karena ia menganggap dirinya tidak layak lagi dikasihi oleh Yesus. Itulah sebabnya Tuhan Yesus, yang mengetahui kondisi rohani Petrus, ingin memulihkan hidupnya.

Melalui pertanyaan, *“Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku lebih daripada mereka ini?”*, Tuhan Yesus memakai **kata agape dan phileo** dalam tiga kali pertanyaan yang serupa. Melalui kedua kata ini, Yesus ingin menunjukkan kepada Petrus dan murid-murid-Nya bahwa **mengasihi harus lahir dari kehendak dan juga dari hati. Kasih sejati timbul dari komitmen sekaligus hubungan pribadi yang intim.**

Setiap kali Petrus menjawab bahwa ia mengasihi Yesus, Yesus menugaskannya, *“Gembalakanlah domba-domba-Ku.”* Dengan penugasan ini, Petrus mengetahui bahwa ia tetap dikasihi Yesus dan bahwa rencana-Nya untuk menjadikannya penjala manusia masih berlaku. Karena dialog ini terjadi di tengah komunitas yang dipimpin Petrus, pesan tersebut juga berlaku bagi mereka semua.

Ada pesan penting dalam pernyataan, *“Gembalakanlah domba-domba-Ku.”* Setiap anggota komunitas membutuhkan pelayanan pastoral. Mereka adalah gembala sekaligus domba. Itulah sebabnya **setiap anggota komunitas harus saling menggembalakan**. Bahkan pendeta perlu dipelihara, dan gembala pun perlu digembalakan.

Anggota komunitas juga membutuhkan **makanan rohani, yaitu Firman Allah yang dibagikan dalam kebersamaan**. Mengingat domba sering tersesat dan mendekati bahaya, kita sebagai anggota komunitas memerlukan **bimbingan, perlindungan, dan teguran**. Karena itu, hiduplah dalam komunitas yang saling menggembalakan satu sama lain. **Saling menggembalakan dalam komunitas adalah cara yang sederhana, tetapi sangat menyentuh dan membangun. MT**

Kasih kepada Yesus dinyatakan melalui tanggung jawab menggembalakan, saling membangun, dan hidup dalam komunitas yang memulihkan serta menguatkan iman.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : “Tomas menjawab Dia: ‘Ya Tuhanku dan Allahku!’”
(Yohanes 20:28)

Damai sejahtera memenuhi hati murid-murid ketika mereka menerima Roh Kudus dan pengutusan untuk memberitakan Injil dari Yesus yang telah bangkit dari kematian. Namun, sangat disayangkan, salah seorang anggota komunitas itu masih dirundung duka karena meragukan kebangkitan Yesus.

Ketika para wanita menceritakan pertemuan mereka dengan Yesus, Tomas tidak percaya. Mungkin ia meragukannya karena informasi pertama disampaikan oleh para wanita. Tomas dikenal sebagai pribadi yang mengedepankan akal budi dalam mengasihi Tuhan Yesus. Karena itu, tidak mudah baginya untuk percaya sebelum melihat dan bertemu langsung dengan Yesus. Orang yang berpikir logis biasanya membutuhkan bukti.

Namun, Tuhan Yesus yang mengetahui kelemahan Tomas tidak serta-merta menemuinya secara pribadi dalam kesendiriannya. Komunitas kecil itu membutuhkan waktu delapan hari untuk mendekati Tomas agar mau kembali hadir dalam persekutuan. Mereka berbagi tentang indahnya pertemuan dengan Yesus, terlebih saat Ia mengutus dan menghembusi mereka dengan hidup yang dipenuhi Roh Kudus. Hasil kebersamaan dan kesaksian itu membuahkan sukacita. Akhirnya, Tomas kembali hadir dalam persekutuan. Terbukti, Tuhan Yesus tidak menemui Tomas ketika ia terus menyendiri dalam keraguannya.

Ketika Tuhan Yesus datang, Ia menunjukkan bekas luka pada tangan dan lambung-Nya kepada Tomas. Tomas ternyata tidak perlu menyentuh luka itu. Ia langsung sujud menyembah dan berkata, *“Ya Tuhanku dan Allahku!”* Itulah Tomas yang mengasihi Tuhan Yesus dengan segenap akal budinya. Ketika Yesus membuktikan kebangkitan-Nya, Tomas memberikan **pengakuan iman yang tegas dan mendalam**. Dia yang bangkit bukan sekadar Guru atau Pemimpin, melainkan Tuhan dan Allahnya.

Komunitas yang berhasil membawa Tomas kembali ke persekutuan tentu merasa lega melihat pemulihannya. Sejak saat itu, Tomas tidak lagi meragukan Yesus. Ia bahkan setia memberitakan Injil hingga akhirnya menjadi martir dalam pelayanannya sampai ke India. *MT*

Keraguan dipulihkan dalam persekutuan; perjumpaan dengan Yesus mengubah ragu menjadi iman teguh dan pengakuan bahwa Dia Tuhan dan Allah.

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Sabtu ke 3 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 19.30 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 19.30 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

Wilayah 1 Meliputi kawasan :
*Karang Anyar, Lautze, Taman Sari,
Mangga Besar, Pangeran Jayakarta,
Kebun Jeruk*

Hub :
Bp. Djani Yasin : 0877 2054 0199
Ibu Yin Yin : 0817 767 538

WILAYAH 2 Meliputi :
*Kartini, Laksana, Pasar Baru,
Pecenongan, Batu Ceper, Gunung
Sahari, Pademangan*
Hubungi : Ibu Elisa : 0898 4088 770

WILAYAH 3 Meliputi :
Sunter, Kelapa Gading
Hub : Ibu Lan Ing : 081289231665

WILAYAH 4 Meliputi :
*Cengkareng, Tangerang, Dan
Wilayah Timur*
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hans : 0878 8304 5376

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hidupilah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

